

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata usia responden dalam penelitian ini adalah 26,60 tahun, dengan jumlah responden terbanyak berada pada kelompok usia 18-59 tahun (33,9%) dan jumlah paling sedikit pada kelompok usia ≥ 60 tahun (12,7%). Sebagian besar responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 30 orang (63,8%), sedangkan laki-laki berjumlah 17 orang (36,2%). Selain itu, sebanyak 25 responden (53,2%) memiliki riwayat genetik asma yang diturunkan dari keluarga, sementara 22 responden (46,8%) tidak memiliki riwayat genetik.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara suhu rumah dengan kejadian asma di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II dengan *p*-value 0,012.
3. Seluruh responden (100%) berada dalam rumah dengan tingkat kelembapan yang tidak memenuhi syarat ($>60\%$).
4. Tidak terdapat hubungan antara variabel luas ventilasi dengan kejadian asma di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II (*p*-value = 0,708).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara paparan asap rokok dengan kejadian asma di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II dengan *p*-value 0,014.
6. Tidak terdapat hubungan antara variabel paparan asap kayu bakar dengan kejadian asma di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II (*p*-value = 0,706).
7. Suhu rumah merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian asma di wilayah kerja Puskesmas Baturraden II dengan *p*-value 0,027 ($<0,05$).

B. Saran

1. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Mampu memberikan informasi yang baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian asma pada mahasiswa. Sehingga, mahasiswa

maupun seluruh pekerja di institusi dapat memperoleh pengetahuan tentang risiko dan keluhan yang berkaitan dengan asma.

2. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat diharapkan untuk mencari dan memahami informasi yang memadai mengenai penyakit asma, sehingga dapat lebih waspada terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit ini.
- b. Masyarakat dianjurkan untuk tetap menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan rumah guna mencegah timbulnya penyakit yang tidak diinginkan.
- c. Masyarakat disarankan untuk menjaga suhu di dalam rumah tetap stabil dengan menggunakan ventilasi yang baik dan pengaturan suhu seperti kipas angin atau AC jika memungkinkan, terutama pada siang hari yang panas.

3. Bagi Puskesmas Baturraden II

- a. Melakukan penyuluhan tentang asma agar masyarakat memahami cara mengatasi asma dan mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan asma. Hal ini penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang asma, sehingga mereka lebih waspada terhadap penyakit ini.
- b. Penyuluhan juga perlu diberikan kepada keluarga pasien dan penderita untuk mengajarkan mereka cara mencegah asma sejak dini dan menghindari faktor-faktor yang dapat memicu asma.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah luas area penelitian dan waktu penelitian, serta memperluas sampel penelitian sehingga akan didapatkan hasil yang lebih akurat.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain, seperti polutan udara di dalam rumah atau pola hidup sehat, yang dapat mempengaruhi kejadian asma, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengecekan spesimen, seperti tes pernapasan atau pemeriksaan lainnya, untuk mendeteksi asma secara lebih akurat pada populasi yang lebih besar. Selain itu, pengukuran

kadar CO (karbon monoksida) dan polutan lainnya yang ada di dalam rumah juga perlu dipertimbangkan, karena zat-zat tersebut dapat memicu kambuhnya gejala asma.

